

PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

Jusak Patty¹, Stella Rose Que²

^{1,2)} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Pattimura
e-mail: que.stella@yahoo.com

Abstrak

Keterampilan menulis memiliki peran krusial dalam berkomunikasi dan menyebarkan pengetahuan. Guru-guru Bahasa Inggris di Kabupaten Kepulauan Aru menghadapi tantangan dalam menulis artikel ilmiah, seperti ketidakpastian tata bahasa dan kurangnya pengetahuan teknis. Pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) menjadi solusi yang menjanjikan, memungkinkan guru-guru untuk mengatasi kendala teknis dan meningkatkan kualitas penulisan mereka. Pelatihan intensif dilakukan, dengan fokus pada teknik penulisan, tata bahasa, dan penggunaan AI. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan guru-guru dalam menulis artikel ilmiah. Mereka juga semakin aktif dalam mempublikasikan hasil penelitian mereka, berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di tingkat lokal dan nasional. Pelatihan ini menegaskan perlunya monitoring dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan pengembangan kemampuan guru dan pemanfaatan AI yang efektif dalam penulisan artikel ilmiah. Dengan demikian, pelatihan ini membuka pintu bagi peningkatan kualitas pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan di wilayah ini.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, Artikel Ilmiah, Kecerdasan Buatan (AI), Guru Bahasa Inggris, Pendidikan.

Abstract

The skill of writing plays a crucial role in communicating and disseminating knowledge. English teachers in the Aru Islands Regency face challenges in writing scientific articles, such as grammar uncertainties and a lack of technical knowledge. The utilization of artificial intelligence (AI) offers a promising solution, allowing teachers to overcome technical constraints and enhance the quality of their writing. Intensive training is conducted, focusing on writing techniques, grammar, and the use of AI. Evaluation results indicate a significant improvement in teachers' ability to write scientific articles. They also become more active in publishing their research findings, contributing to the development of science and education at the local and national levels. This training underscores the need for continuous monitoring and evaluation to ensure the development of teachers' abilities and the effective use of AI in scientific article writing. Thus, this training opens the door to improving the quality of education and the advancement of knowledge in this region.

Keywords: Writing Skills, Scientific Articles, Artificial Intelligence (AI), English Teachers, Education.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis memiliki peran krusial dalam berkomunikasi dan menyebarkan pengetahuan. Seorang penulis yang baik harus mampu menyampaikan ide dengan efisien dan jelas. Selain itu, keterampilan menulis juga mencakup elemen-elemen seperti penelitian, perencanaan, penyusunan rencana, penyuntingan, revisi, ejaan, tata bahasa, dan organisasi. Menurut Noorjannah (2014), guru harus mengembangkan profesinya sebagai profesi yang bermartabat dan salah satu wujud pengembangan keprofesian guru adalah dengan menulis karya ilmiah.

Dalam dunia ilmiah, penulisan artikel ilmiah adalah salah satu cara utama untuk berbagi pengetahuan dan hasil penelitian. Artikel ilmiah memiliki ciri-ciri seperti objektif, rasional, kritis, jujur, lugas, dan menggunakan bahasa formal. Struktur umum artikel ilmiah meliputi judul artikel, nama penulis, abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil penelitian, diskusi, kesimpulan, dan daftar pustaka. Guru, sebagai agen pendidikan yang memiliki peran penting dalam menyebarkan pengetahuan, juga diharapkan dapat berkontribusi melalui penulisan artikel ilmiah (Zulfika, 2021).

Namun, menulis artikel ilmiah tidak selalu mudah. Banyak guru menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya waktu, kebingungan dalam memilih topik, kurangnya ide, kurangnya motivasi, dan kesulitan dalam memahami teknik penulisan ilmiah (Rintaningrum, 2015). Faktor-faktor ini bisa menghambat upaya guru dalam menulis artikel ilmiah.

Sejalan dengan hal di atas, sebuah survei awal dilakukan terhadap 30 guru Bahasa Inggris tingkat SMP di Kabupaten Kepulauan Aru, Provinsi Maluku untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam menulis artikel ilmiah. Hasil survei menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kurangnya pengetahuan teknis (76.7%), ketidakpastian tata bahasa (76.7%), tuntutan kerja lainnya (50%), dan kesulitan menemukan topik (50%) dianggap sebagai penghambat yang sangat signifikan. Faktor lainnya seperti kurangnya motivasi (70%), kurangnya waktu (70%), dan kesulitan mengorganisir materi (60%) juga dianggap penting oleh mayoritas responden. Hasil ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor penghambat yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam upaya meningkatkan kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah di tingkat SMP.

Untuk mengatasi tantangan ini, pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam penulisan artikel ilmiah menjadi suatu alternatif yang menjanjikan. Karyadi (2023), Kecerdasan buatan atau lebih dikenal dengan artificial intelligence (AI) adalah program komputer yang dirancang dan dibangun untuk dapat meniru kecerdasan manusia, termasuk kemampuan pengambilan keputusan, logika, dan karakteristik kecerdasan lainnya. Dalam konteks penulisan karya ilmiah, AI membawa manfaat signifikan bagi guru. AI dapat membantu guru dalam proses penelitian, analisis data, serta penulisan artikel ilmiah dengan cara yang lebih efisien dan akurat. AI dapat mengidentifikasi tren penelitian, menganalisis data secara mendalam, dan membantu dalam pembuatan kesimpulan berdasarkan data yang tersedia. Selain itu, AI juga dapat membantu dalam pengecekan tata bahasa, ejaan, dan format penulisan yang sesuai dengan standar ilmiah. Dengan bantuan AI, guru dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas karya ilmiah mereka, serta meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi. Hal ini dapat membantu guru dalam menghasilkan penelitian berkualitas tinggi yang berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Dalam konteks ini, perlu adanya pelatihan intensif dan bimbingan yang sesuai untuk guru Bahasa Inggris terutama di Kabupaten Kepulauan Aru, Provinsi Maluku agar mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis artikel penelitian dalam bahasa Inggris. Pelatihan ini adalah platform yang tepat untuk memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mempelajari teknik dan strategi penulisan artikel penelitian yang efektif dengan memanfaatkan AI. Dengan demikian, diharapkan para guru dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis artikel penelitian dalam bahasa Inggris, sehingga mereka dapat berkontribusi lebih aktif dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) untuk meningkatkan kemampuan guru Bahasa Inggris dalam menulis artikel ilmiah di Kabupaten Kepulauan Aru, Provinsi Maluku adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kendala

Langkah awal yang telah dilakukan adalah mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh guru Bahasa Inggris secara cermat. Hal ini dilakukan melalui survei dengan para guru untuk memahami dengan lebih baik hambatan yang mereka hadapi, seperti kesulitan dalam memahami tata bahasa, kurangnya pengetahuan teknis, atau masalah motivasi. Identifikasi yang tepat membantu merancang pelatihan yang sesuai.

2. Perencanaan Pelatihan

Setelah kendala diidentifikasi, rencana pelatihan dirancang dan dilaksanakan. Kurikulum pelatihan mencakup berbagai komponen penting seperti teknik penulisan artikel ilmiah, tata bahasa, pemilihan topik, dan penggunaan AI dalam penelitian. Kurikulum tersebut telah disesuaikan dengan tingkat pengetahuan awal guru.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan telah sukses dilaksanakan melalui berbagai metode pengajaran yang melibatkan guru secara aktif. Selain ceramah, diskusi, dan studi kasus, praktik langsung dalam menulis artikel ilmiah juga telah berlangsung dengan baik. Guru memiliki akses ke perangkat AI yang diperlukan dan telah dapat menggunakannya dalam pelatihan.

4. Pendampingan

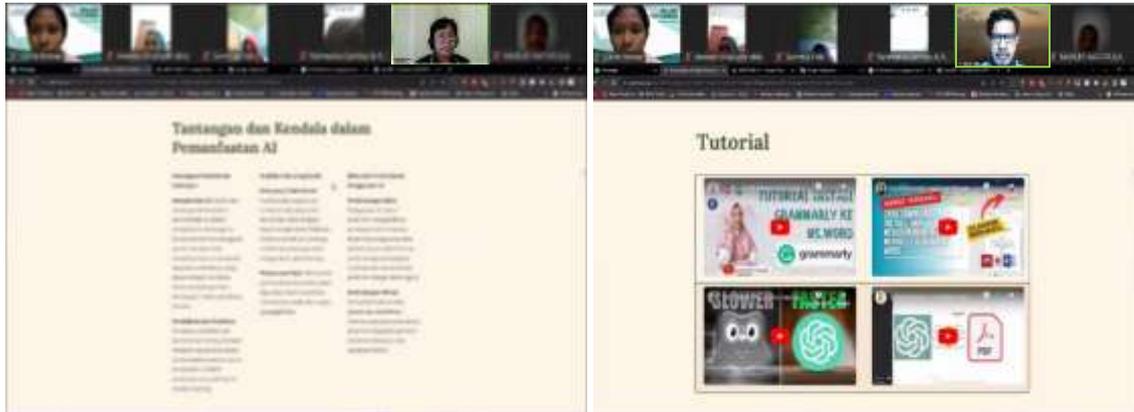
Dalam tahap ini, guru telah menerima dukungan langsung melalui sesi pendampingan dengan narasumber dalam penulisan artikel ilmiah. Para narasumber memberikan umpan balik konstruktif atas artikel yang sedang dikerjakan oleh guru, membantu mereka memahami aspek-aspek teknis, dan memberikan panduan yang lebih khusus.

5. Publikasi

Guru telah di dorong untuk mengirimkan artikel ilmiah mereka ke jurnal ilmiah. Bantuan dalam proses publikasi, termasuk penyiapan artikel sesuai dengan standar jurnal, telah berjalan lancar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM dengan judul “Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Penulisan Artikel Ilmiah” pada tanggal 9 September 2023 diikuti sebanyak 31 guru Bahasa Inggris tingkat SMP pada Kabupaten Kepulauan Aru, Provinsi Maluku. Pelatihan di fasilitasi oleh Tim Pelaksana dan berlangsung selama 3 jam dimulai dari pukul 09.00 hingga 12.00 WIT. Pelaksanaan dan jadwal kegiatan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

Waktu	Kegiatan
08.45 – 09.00	Persiapan
09.00 – 09.15	Pembukaan Kegiatan - Sambutan - Doa Bersama
09.15 – 10.00	Materi I Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah
10.00 – 10.20	Diskusi dan Tanya Jawab Materi I
10.20 – 10.30	BREAK
1.30 – 11.45	Materi II Integrasi AI dalam Proses Penulisan Artikel
11.45 – 12.00	Diskusi dan Tanya Jawab Materi II
12.00 – 12.15	Penutupan

Pelatihan yang berlangsung telah menghasilkan pencapaian yang signifikan dalam peningkatan kemampuan guru Bahasa Inggris tingkat SMP di Kabupaten Kepulauan Aru. Evaluasi sebelum dan setelah pelatihan menunjukkan adanya peningkatan yang nyata dalam kemampuan menulis artikel ilmiah. Sebagian besar peserta pelatihan melaporkan peningkatan rasa percaya diri mereka dalam menghadapi kendala teknis seperti tata bahasa yang tepat, pemilihan topik penelitian, dan strategi penyusunan artikel ilmiah yang efisien. Guru-guru ini sekarang mampu menyusun artikel dengan lebih efisien dan jelas, serta mengkomunikasikan ide dengan lebih baik melalui tulisan ilmiah.

Salah satu pencapaian yang luar biasa dari pelatihan ini adalah peningkatan penggunaan AI dalam proses penulisan. Sebagai hasil dari pelatihan yang intensif, guru-guru telah mulai memanfaatkan AI dalam berbagai tahap penulisan artikel ilmiah. Mereka kini dapat mengandalkan AI dalam analisis data yang mendalam, identifikasi tren penelitian, dan perbaikan tata bahasa serta ejaan dalam tulisan mereka. Hal ini berdampak pada peningkatan efisiensi dan akurasi dalam penulisan artikel ilmiah mereka.

Selain peningkatan kemampuan teknis, pelatihan ini juga telah meningkatkan kualitas penulisan guru-guru dalam artikel ilmiah. Artikel yang dihasilkan sekarang memiliki struktur yang lebih baik, lebih sistematis, dan lebih sesuai dengan standar ilmiah. Mereka dapat menulis dengan lebih kritis,

objektif, dan jujur. Hal ini penting dalam memastikan bahwa kontribusi mereka dalam penelitian dan pendidikan memiliki dampak yang lebih besar dan relevan.

Penggunaan AI dalam analisis data juga menghadirkan manfaat nyata. Guru-guru sekarang dapat mengidentifikasi tren penelitian dengan lebih akurat, menghasilkan kesimpulan yang lebih kuat berdasarkan data yang tersedia, dan membuat rekomendasi yang lebih informatif. Hal ini membantu meningkatkan kualitas penelitian yang mereka lakukan dan memberikan landasan yang lebih kuat bagi artikel ilmiah mereka.

Hasil pelatihan ini mendorong para guru untuk lebih aktif berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di tingkat lokal dan nasional. Melalui dorongan untuk publikasi artikel ilmiah mereka, mereka berperan dalam menyebarkan pengetahuan dan hasil penelitian yang relevan. Dengan kualitas penulisan yang lebih baik dan dukungan AI, mereka dapat meminimalkan kesalahan dan memaksimalkan dampak positif dari penelitian mereka. Keseluruhan, hasil pelatihan ini membuka pintu bagi guru-guru untuk lebih berdaya dalam pengembangan ilmu dan pendidikan di wilayah mereka.

Pembahasan

Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pada tanggal 9 September 2023 telah membawa dampak positif yang signifikan pada guru Bahasa Inggris di Kabupaten Kepulauan Aru. Salah satu kendala utama yang berhasil diatasi dalam pelatihan ini adalah ketidakpastian tata bahasa dan kurangnya pengetahuan teknis yang sering menjadi hambatan dalam menulis artikel ilmiah. Melalui pelatihan yang intensif dan pendampingan oleh para narasumber, guru-guru telah mampu mengatasi ketidakpastian ini dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang tata bahasa yang benar dan teknik penulisan ilmiah yang efektif.

Pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam proses penulisan telah membawa dampak yang positif. Guru-guru kini dapat memanfaatkan AI dalam analisis data, mengidentifikasi tren penelitian, dan memperbaiki tata bahasa. Hasilnya adalah peningkatan kualitas artikel ilmiah yang mereka hasilkan. Dengan bantuan AI, mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang data yang mereka kumpulkan dan merumuskan kesimpulan yang lebih akurat. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Munawar dkk., (2023). Dalam penelitian mereka, AI seperti ChatGPT berpotensi dapat membantu dalam proses penulisan ilmiah dan dapat membantu dalam tinjauan literatur, mengidentifikasi pertanyaan penelitian, memberikan gambaran tentang keadaan lapangan saat ini, dan membantu tugas-tugas, seperti pemformatan dan tinjauan bahasa.

Selain meningkatkan kemampuan menulis, pelatihan ini telah mendorong sejumlah guru untuk mengambil langkah konkrit dalam publikasi artikel ilmiah mereka. Mereka kini merasa lebih percaya diri dalam berbagi pengetahuan dan hasil penelitian mereka dengan masyarakat ilmiah. Dengan mengirimkan artikel ilmiah ke jurnal ilmiah, mereka dapat berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di tingkat lokal dan nasional. Usra dkk., (2018) menyebutkan pelatihan penulisan artikel ilmiah memberikan manfaat bagi para guru untuk menjadi termotivasi untuk membuat artikel ilmiah dimana hal tersebut dapat meningkatkan profesionalisme mereka.

Meskipun pelatihan ini telah membawa dampak positif, perlu diingat bahwa peningkatan kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah adalah proses berkelanjutan. Perdana (2020) mengungkapkan monitoring dan evaluasi merupakan proses pemantauan dan penilaian kemajuan serta keberhasilan suatu kegiatan pendidikan terutama dalam peningkatan kinerja guru yang dapat menunjang berjalannya proses pendidikan yang baik. Oleh karenanya, evaluasi akhir dan monitoring yang berkelanjutan akan menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa guru terus mengembangkan kemampuan mereka dan memanfaatkan AI secara efektif. Dengan langkah-langkah ini, pelatihan tersebut membuka jalan untuk peningkatan kualitas pendidikan dan kontribusi yang lebih besar pada perkembangan ilmu pengetahuan di wilayah ini..

SIMPULAN

Pada tanggal 9 September 2023, kegiatan pelatihan bagi guru Bahasa Inggris di Kabupaten Kepulauan Aru telah memberikan hasil yang positif. Dalam pelatihan ini, guru-guru berhasil mengatasi kendala utama dalam menulis artikel ilmiah, seperti ketidakpastian tata bahasa dan kurangnya pengetahuan teknis. Penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam proses penulisan artikel ilmiah telah membawa manfaat signifikan dalam meningkatkan kualitas tulisan mereka, membuat mereka lebih percaya diri dalam mempublikasikan artikel ilmiah dan turut berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

SARAN

Untuk memastikan kemajuan berkelanjutan, pelatihan dalam menulis artikel ilmiah dan pemanfaatan kecerdasan buatan perlu terus dilakukan dengan evaluasi dan pendampingan oleh para ahli. Guru-guru juga harus mendapatkan dukungan teknis, termasuk akses ke perangkat lunak dan alat analisis data yang relevan. Kolaborasi antara guru dan peneliti dari berbagai bidang pengetahuan perlu didorong guna menghasilkan penelitian yang lebih beragam. Selain itu, guru-guru perlu diberikan insentif dan dukungan untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka, baik melalui konferensi ilmiah maupun bantuan dalam pengiriman artikel ke jurnal. Hasil dari pelatihan ini dapat dijadikan model bagi daerah lain, sehingga perlu upaya untuk menyebarkan pengetahuan dan praktik terbaik yang dihasilkan dari kegiatan ini ke komunitas pendidik yang lebih luas, guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada PSDKU Kabupaten Kepulauan Aru, Universitas Pattimura, atas dukungan finansial yang telah diberikan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Penulis juga sangat berterima kasih kepada para guru Bahasa Inggris tingkat SMP di Kabupaten Kepulauan Aru yang telah dengan antusias berpartisipasi dalam pelatihan ini. Dukungan dan kerja sama dari semua pihak telah memungkinkan peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan di wilayah ini. Terima kasih atas kontribusi berarti ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Karyadi, B. (2023). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Dalam Mendukung Pembelajaran Mandiri. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(02), 253-258.
- Munawar, Z., Soerjono, H., Putri, N. I., & Dwijayanti, A. (2023). Manfaat Kecerdasan Buatan ChatGPT Untuk Membantu Penulisan Ilmiah. *TEMATIK*, 10(1), 54-60.
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1).
- Perdana, A. L. (2020, September). pelaksanaan monitoring dan evaluasi (MONEV) terhadap kinerja guru di SMAN 16 Gowa. In *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi* (Vol. 1, pp. 44-44).
- Rintaningrum, R. (2015). Mengapa guru tidak menulis karya ilmiah: Perspektif guru. In *Seminar Nasional 'Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Dalam Perspektif Masyarakat Ekonomi ASEAN*.
- Usra, M., Hartati, H., & Destriani, D. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Sekolah Menengah Atas. *Seminar Nasional Pendidikan 2018*.
- Zulfika, I. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SD Muhammadiyah. *Jurnal IPMAS*, 1(2), 83-89.